

## BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KAKAO MINGGU KE DUA BULAN JUNI 2020  
08 S.D. 12 JUNI 2020.

### Analisis Harga Kakao Minggu Ke Dua Bulan Juni 2020

Selama pekan kedua Juni 2020, merujuk *Chart* di bursa berjangka ICE New York, harga kakao kembali berlanjut menguat. Kendati telah terjadi aksi *profit taking* dari pelaku pasar pada akhir pekan pertama sebelumnya. Pada perdagangan awal pekan, Senin (8/6), harga kakao di ICE London dan ICE New York, tetap menguat.

Pada awal perdagangan pekan kedua Juni, Senin (8/6), harga kakao untuk kontrak pelepasan Juli 2020 di ICE New York bergerak naik US\$2 atau 0.08% menjadi pada level US\$2,398 per ton dan di ICE London, harga kakao kontrak Juli 2020 bergerak melemah sebesar 1.58%.

Pergerakan harga kakao pada awal pekan, dan akan berpengaruh pada hari-hari berikutnya di picu karena faktor penggerak pasar kakao, yakni tingkat produksi kakao dunia pada 2019/20 terutama untuk Oktober 2019 – September 2020 akan turun sebesar 0.6% dari tahun sebelumnya menjadi 4.75 MMT menurut organisasi kakao dunia (ICCO)

Selain itu, tingkat produksi kakao bubuk global bergerak turun 0.02% dari tahun sebelumnya menjadi 4.783 MMT. Mengonfirmasi laman ICCO, penurunan pertama tahunan terjadi sejak 2016. Demikian pula, pasar kakao dunia akan defisit 80,000 MT di 2019/20 dari defisit 52,000 MT di 2018/19. Demikian pula, produksi Ivory Coast di 2019/20 diperkirakan naik 1.2% dari tahun lalu menjadi 2.18 MMT. Dan tercatat, tingkat produksi Ghana 2019/20 diperkirakan bergerak naik 2.3% dari tahun lalu menjadi 850.00 MMT.

Pergerakan harga kakao di awal pekan terus berpengaruh hingga pada perdagangan Kamis (11/6). Tercatat, harga kakao turun dari kenaikan harga selama satu pekan, karena picu meningkatnya persediaan dan juga menguatnya GBP/USD.

Tercatat, harga kakao untuk kontrak Juli 2020 di bursa ICE New York ditutup melemah sebesar US\$14 atau 0.56% menjadi US\$2,470 per ton dan di bursa ICE London harga kakao turun 0.64%.

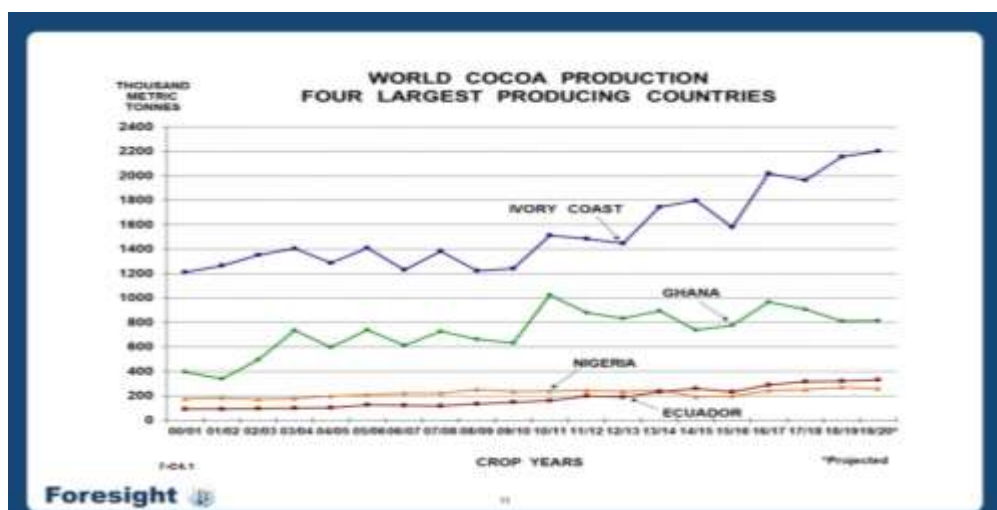
Harga kakao pada Rabu sebelumnya (10/6), bergeser turun karena konsolidasi setelah seminggu naik, sementara harga kakao masih terdorong naik karena melemahnya indeks dolar ke terendah 3 bulan pada hari Rabu, namun persediaan sudah kembali meningkat.

Sehingga, harga kakao di bursa ICE New York pada Selasa (9/6), bergerak naik karena persediaan kakao sedikit. Data persediaan pada hari Senin dari Afrika Barat meningkatkan harga kakao. Pemerintah Ivory Coast melaporkan pada hari Senin bahwa petani di Ivory Coast mengirim 30,569 MT kakao ke pelabuhan selama 1-7 Juni 2020, bergerak turun 2.6% dari sebelumnya. Untuk jangka waktu yang lebih panjang sebesar 2.04 MMT dari 1 Oktober – 7 Juni bergerak naik 0.5% dari tahun sebelumnya.

Mengonfirmasi laporan *The Ghana Cocoa Board* menyampaikan bahwa pembelian pemerintah Ghana selama 1 Oktober – 21 Mei 2020 turun 2.9% dari tahun 2019 lalu menjadi 729,106 MT. Sehingga harga kakao di ICE London bergerak turun karena menguatnya GBP/USD ke tertinggi 2 ¾ bulan pada Rabu (10/6), Menguatnya pound membuat harga kakao di London turun, karena harga kakao berdasarkan poundsterling.

Sekadar catatan, faktor penurunan harga untuk kakao juga terjadi karena turunnya hujan di Afrika Barat meningkatkan hasil panen kakao. Menurut Satelit Imagery dari the US Climate Prediction Center pada Senin curah hujan normal di Ivory Coast dan Ghana dari tanggal 1-7 Juni 2020.

Demikian pula, harga kakao bergerak turun dipicu karena persediaan telah kembali naik menurut pengamatan ICE persediaan kakao naik ke tertinggi 10 bulan menjadi 4.347 juta kantong pada hari Senin lalu dari terendah 3 ¼ tahun di 2.688 juta kantong pada bulan Desember.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (12/6), dilaporkan dari Tanah Air, bahwa untuk stok produk olahan kakao, eksportir kakao sudah menyiapkan 60 ton siap ekspor dengan target pangsa pasar di Eropa. Stok siap ekspor sudah ada 60 ton, semuanya sudah melalui ujicoba pembuatan olahan seperti butter dan coklat. Semua kami bikin dengan standar kelas Eropa sehingga untuk kualitas sudah siap bersaing.

Sementara untuk produksi sendiri, hingga pekan kedua Juni 2020, masih dalam masa panen raya kakao dengan luasan 160 hektar yang terbagi 10 blok, dengan hasil 8 hingga 10 ton perhari. Mulai pertengahan Mei 2020 sampai Juli 2020, perkebunan kakao masih panen raya yang dalam sehari bisa 8 sampai 11 ton. Tapi untuk pengolahan mulai perlahan memproduksi.